

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berlokasi di jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 RW. 1 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin dengan batas lingkungan:

- a. Sebelah Selatan tanah kosong
- b. Sebelah Timur tanah kosong
- c. Sebelah Barat rumah kontrakan
- d. Sebelah Utara rumah Ibu Jamah.

Dengan letak madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai serta pendidik dan tenaga kependidikan lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Norrahan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berdiri pada tanggal 03 April 1963. Berdirinya madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakan musyawarah di Musalla Ar Rahman pada tanggal 03 April 1963 untuk membentuk susunan kepanitiaan. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari Kelurahan Kelayan Tengah saja namun diluar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, dan pada hari itu juga menetapkan Bapak H. Effendi (Alm) sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala madrasah, sehingga pada hari itu dianggap sebagai hari berdirinya madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah madrasah yang diberi nama “Norrahrman” sesuai dengan Musalla tempat diadakannya musyawarah yang mempunyai makna Cahaya Pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat yang tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasah tersebut. Salah seorang anggota kepanitiaan bersedia mewaqafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.¹

3. Visi dan Misi MI Norrahrman Banjarmasin

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara.

¹ Zaini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahrman Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin September 2019, pukul 10.00 WITA

b. Misi

- 1) Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
 - 2) Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
 - 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
 - 4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.
4. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Pendidik dan Staf Tata Usaha MI Norrahan Banjarmasin

Dari awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI. Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Muhammad Saleh, BA	D3	1963 - 1972
2	Abrori, BA	D3	1972 - 1981
3	Hj. Rahmaniah, A.Ma	PGA Barabai	1981 - 2010
4	Zaini, S.Pd.I	S1 IAIN	2010 - sekarang

Sumber: TU MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 17 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 PNS dan 14 tenaga honorer, yang berlatar belakang S1 sebanyak 13 orang, S2 sebanyak 1 orang dan SLTA/ sederajat sebanyak 3 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel VII . Keadaan Pendidik dan Staf Tata Usaha

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Zaini, S.Pd.I 197201051995031001	Kepala Madrasah	IPS
2.	Wahyudah, S.Pd 198001152009012008	Wali Kelas 4b	Matematika

3.	Sarpala Hasan, S.Pd.I 198301012007101002	Wali Kelas 6a	Akidah, Pkn
4.	Bakhdaruni	Wali Kelas 1a	Guru Kelas
5.	Mursidah, S.Ag, S.Pd.I	Wali Kelas 5b	PAI
6.	Muslihah, S.Pd.I	Wali Kelas 1c	Guru Kelas
7.	Rusdiana, S.Pd.I	Wali Kelas 4a	Guru Kelas
8.	Salasiah, S.Pd	Wali Kelas 6b	Matematika
9.	M. Hamdayani, S.Pd.I	Operator EMIS / Kordinator	Bahasa Arab
10.	Yuliana, S.Sos.I, S.Pd.I	Wali Kelas 2a	Guru Kelas
11.	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	Wali Kelas 5a	PAI
12.	M. Faisal Zubaidi, S.Pd.I	Wali Kelas 3	Guru Kelas
13.	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Operator SIMPATIKA	IPA
14.	Yandi Syahwendar	Pengelola UKS	PJOK
15.	Muhammad Hafiz Ansyari	Seksi Keagamaan	Mulok
16.	Zakiyyah, S.Pd	Wali Kelas 2b	Guru Kelas
17.	Arianti, S.Pd	Wali Kelas 1b	Guru Kelas

Sumber: TU MI Norrahan Banjarmasin

5. Keadaan Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai peserta didik yang berjumlah 274 orang, yang terdiri dari kelas I sebanyak 69 orang, kelas II sebanyak 48 orang, kelas III sebanyak 33 orang, kelas IV sebanyak 44 orang, kelas V sebanyak 40 orang, dan kelas VI sebanyak 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Daftar Jumlah Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	10	23
2	I B	10	13	23
3	I C	9	14	23
4	II A	12	12	24
5	II B	10	14	24
6	III	14	18	32
7	IV A	11	11	22
8	IV B	10	12	22
9	V A	12	8	20

10	V B	9	11	20
11	VI A	10	10	20
12	VI B	10	11	21

Sumber: TU MI Norrahan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan Banjarmasin

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah MI Norrahan Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah yang didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi madrasah dapat diperoleh data bahwa sarana dan prasarana (ruang pokok) MI Norrahan Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Laboratorium IPA (Sains)	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Keterampilan	1
11	Ruang Kesenian	1
12	Toilet Guru	1
13	Toilet Siswa	2
14	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
15	Gedung Serba Guna (Aula)	1
16	Ruang OSIS	1
17	Ruang Pramuka	1
18	Masjid/Mushola	1
19	Gedung/Ruang Olahraga	1
20	Koperasi	1
Jumlah		33

Sumber: TU MI Norrahan

7. Jadwal Belajar Mengajar MI Norrahan Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Alquran selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin dimulai pukul 08.30 sampai dengan 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari selasa, rabu, dan kamis dimulai pukul 07.55 pagi sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 sampai dengan 11.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari sabtu dimulai pukul 08.50 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Soal *Pre-Test-Post Test*

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin pada hari Senin tanggal 17 September 2018 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 17 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 5 soal menjodohkan dan 20 soal pilihan ganda. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Langkah perhitungan dan hasil validitas dan reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test* terhadap 25 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrument tes yang valid pada soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal dapat dilihat pada lampiran XIII dan XIV. Dapat diketahui ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan soal *pretest-posttest* penelitian, soal yang digunakan dapat dilihat pada lampiran XV.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 September 2018 sampai 28 September 2018. Dalam 4 kali pertemuan, 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai pendidik, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi أعضاء الوضوء (anggota wudhu). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	Kamis,	5-6	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Jum'at	1-2	- Mendengarkan/menyimak lagu <i>mufradat</i> tentang أعضاء الوضوء, selanjutnya bernyanyi bersama - Menyebutkan <i>mufradat</i> dari أعضاء الوضوء
3	Jum'at	1-2	- Bernyanyi bersama lagu <i>mufradat</i> أعضاء الوضوء - Menyebutkan arti <i>mufradat</i> tentang أعضاء الوضوء
4	Jum'at	3-4	Pelaksanaan <i>posttest</i>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan metode bernyanyi (RPP dapat dilihat pada lampiran XXI), dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran (soal dapat dilihat pada lampiran XII).

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab di Kelas III MI Norrahan Banjarmasin Menggunakan Metode Bernyanyi pada Materi أعضاء الوضوء (anggota wudhu)

Secara umum kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi materi أعضاء الوضوء (anggota wudhu) terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran XXI, dan apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran pendidik memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik, mengisi daftar absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti

a) Pemberian *pretest*

Mengetahui hasil belajar peserta didik maka diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

b) Penyajian materi

Pendidik menyajikan materi tentang أعضاء الوضوء (anggota wudhu), sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pendidik menyampaikan materi dan menjelaskan materi dengan menggunakan metode bernyanyi, peserta didik diminta memperhatikan apa yang disampaikan pendidik, menyebutkan *mufaradat* tentang أعضاء الوضوء, menyebutkan terjemah *mufaradat* tentang أعضاء الوضوء.

3) Kegiatan akhir

a) Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran untuk menyimpulkan bersama materi yang sudah dipelajari sebelumnya, menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan menjelaskan secara singkat. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

b) Pemberian *posttest*

Setelah dilakukan pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan metode bernyanyi materi أعضاء الوضوء (anggota wudhu), pendidik mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

4. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufradat*

Tabel XI. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufradat* (*Pretest*)

No	Nama	Nilai
1	Abelia Putri	60
2	Aditya	20
3	Ahmad Fadillah	40
4	Ahmad Rafi Maulana	50
5	Al Lidya Azzahra	40
6	Amelia Safitri	30
7	Aulia Rahman	60
8	Azizah Afrisa	30
9	Ersya Salsabila	60
10	Luna	70
11	M. Ricky Saputra	60
12	Muhammad Aidil	40
13	Muhammad Amin	20
14	Muhammad Hafizi	30
15	Muhammad Ikhsan	50
16	Muhammad Izmi Rifani Hamdi	30
17	Muhammad Ridhoni	50
18	Muhammad Yasir	30
19	Munadiya Ariani	40
20	Nahdia Azzahra	30
21	Najwa Efriani	40
22	Nazwa Salsabila	50
23	Noor Auna Nazwa	40
24	Nur Amelia Safitri	50
25	Nurul Cahaya	40
26	Nuur Yasmin Madina	10
27	Rahmad Fathahillah	60

28	Rizki Najwa	20
29	Sayyid Ahmad Luthfi Anshori	30
30	Siti Rahmah	40
31	Tania Aprilya	50
32	Zakiatus Sa'adah	40

Hasil belajar sebelum menggunakan metode bernyanyi peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran *mufradat* kelas III di MI Norrahan Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XI di atas.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 - ≤ 95,00	0	0%	Amat Baik
65,00 – ≤ 80,00	1	3,12%	Baik
55,00 - ≤ 65,00	5	15,62%	Cukup
40,00 - ≤ 55,00	15	46,88%	Kurang
0,00 - ≤ 40,00	11	34,38%	Amat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 1 orang atau 3,12% termasuk kualifikasi “baik”, 5 orang atau 15,62% termasuk kualifikasi “cukup”, 15 orang atau 46,88% termasuk kualifikasi “kurang”, dan 11 orang atau 34,38% termasuk kualifikasi “amat kurang”.

5. Analisis Kemampuan Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufradat*

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Tabel XIII. Rata-rata. Standar deviasi, dan varians

Nilai	Hasil
Mean (rata-rata)	40,94
Standar deviasi	14,224
Varians	202,319
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan metode bernyanyi kelas III pada pembelajaran *mufradat* yaitu 40,94 berada pada kualifikasi kurang dan standar deviasinya 14,224. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XVII.

Tabel XIV. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 – 100,00	Istimewa
2	80,00 - ≤ 95,00	Amat Baik
3	65,00 - ≤ 80,00	Baik
4	55,00 - ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 - ≤ 55,00	Kurang
6	0,00 - ≤ 40,00	Amat Kurang ²

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

² Eko Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran...*, h. 339

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*pretest*) Peserta Didik

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,60	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas III MI Norrahan Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,60 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

6. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufaradat*

Tabel XVI. Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufradat (Pretest)*

No	Nama	Nilai
1	Abelia Putri	90
2	Aditya	80
3	Ahmad Fadillah	80
4	Ahmad Rafi Maulana	90
5	Al Lidya Azzahra	80
6	Amelia Safitri	70
7	Aulia Rahman	80
8	Azizah Afrisa	90
9	Ersya Salsabila	100
10	Luna	90
11	M. Ricky Saputra	100
12	Muhammad Aidil	100
13	Muhammad Amin	90
14	Muhammad Hafizi	90
15	Muhammad Ikhsan	80
16	Muhammad Izmi Rifani Hamdi	90
17	Muhammad Ridhoni	80
18	Muhammad Yasir	90
19	Munadiya Ariani	80
20	Nahdia Azzahra	90

21	Najwa Efriani	80
22	Nazwa Salsabila	90
23	Noor Auna Nazwa	100
24	Nur Amelia Safitri	100
25	Nurul Cahaya	100
26	Nuur Yasmin Madina	80
27	Rahmad Fathahillah	100
28	Rizki Najwa	90
29	Sayyid Ahmad Luthfi Anshori	100
30	Siti Rahmah	90
31	Tania Aprilya	80
32	Zakiatus Sa'adah	70

Hasil belajar sesudah menggunakan metode bernyanyi peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran *mufradat* kelas III di MI Norrahan Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttet* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	8	25%	Istimewa
80,00 - ≤ 95,00	22	68,75%	Amat Baik
65,00 – ≤ 80,00	2	6,25%	Baik
55,00 - ≤ 65,00	0	0%	Cukup
40,00 - ≤ 55,00	0	0%	Kurang
0,00 - ≤ 40,00	0	0%	Amat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 8 orang atau 25% termasuk kualifikasi “istimewa”, 22 orang atau 68,75% termasuk kualifikasi “amat baik”, dan 2 orang atau 6,25% termasuk kualifikasi “baik”.

7. Analisis hasil belajar sesudah menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufaradat*

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Tabel XVIII. Rata-Rata, Standar deviasi dan Varians

Nilai	Hasil
Mean (rata-rata)	88,13
Standar deviasi	8,958
Varians	80,242
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan metode bernyanyi di kelas III pada pembelajaran *mufaradat* yaitu 88,13 berada pada kualifikasi amat baik dan standar deviasinya 8,958. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Tabel XIX. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 – 100,00	Istimewa
2	80,00 - ≤ 95,00	Amat Baik
3	65,00 - ≤ 80,00	Baik
4	55,00 - ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 - ≤ 55,00	Kurang
6	0,00 - ≤ 40,00	Amat Kurang ³

b. Uji Normalitas

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas nilai kemampuan akhir (*posttest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,01	Tidak Normal

³ *Ibid*, h. 339

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas *posttest* untuk kelas III di MI Norrahan Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,01 < 0,05$. Jadi, data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar.

8. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XXI. Rangkuman Uji *Wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	32 ^b	16,50	528,00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Tabel di atas menunjukkan hasil ranking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 32 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XX.

Tabel XXII. Statistik Uji *Wilcoxon*

Test Statistics^a	
	posttest – pretest
Z	-4,971 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang didapat sebesar $-4,971^b$ dengan nilai p value asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas III hanya sebesar 40,94 berada pada kualifikasi kurang, dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 70. Pada tes awal, banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab soal. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi, hasil tes akhir keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai 88,13 berada pada kualifikasi amat baik, dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* di dapatkan nilai Z yaitu sebesar $-4,971^b$ dengan nilai *p value Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α

yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.

Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang menggunakan metode lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode. Kualitas hasil belajar tersebut dapat dilihat dari segi pendidik dan peserta didik.

Peserta didik biasanya lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi, mereka tidak cepat bosan dan dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi peserta didik karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar peserta didik tersebut.